

## ABSTRAK

PT XYZ merupakan produsen briket batok kelapa premium di Indonesia. PT XYZ memproduksi berbagai bentuk briket dengan berbagai bentuk dan ukuran, dalam memenuhi permintaan konsumen PT XYZ membutuhkan *molding* briket dengan berbagai bentuk dan ukuran sesuai dengan permintaan konsumen. Meningkatnya permintaan konsumen briket dengan bentuk persegi enam dengan terdapat rongga pada bagian tengah membuat perusahaan membutuhkan *molding* briket yang dapat menghasilkan briket dengan bentuk tersebut. Untuk memenuhi permintaan konsumen, dilakukan perancangan pada *molding* briket yang dapat menghasilkan briket dengan bentuk persegi enam dan terdapat rongga pada bagian tengah briket dan *molding* briket dapat menahan tekanan yang diberikan mesin *extruder molding* briket dengan menggunakan metode *reverse engineering and redesign*. Dengan menggunakan metode *reverse engineering and redesign*, *molding* briket eksisting digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan pada *molding* usulan. Pada tugas akhir ini *molding* briket eksisting yang menghasilkan bentuk briket persegi pejal dilakukan pengembangan desain menjadi *molding* briket usulan yang dapat menghasilkan bentuk briket persegi enam dan terdapat penambahan fitur pelubangan pada bagian tengah briket. Pengembangan pada *molding* briket dengan menggunakan metode *reverse engineering and redesign* membuahkan hasil rancangan desain *molding* briket usulan dengan bentuk persegi enam dan terdapat fitur tambahan pelubangan bagian tengah briket, maka briket yang dihasilkan dengan menggunakan *molding* usulan yaitu briket dengan bentuk persegi enam dan terdapat rongga di bagian tengah briket. Umur kekuatan pada *molding* usulan pun terjadi peningkatan sebesar 49,2% dibandingkan dengan *molding* eksisting yang digunakan PT XYZ

Kata kunci: ***Reverse Engineering and Redesign, Pengembangan Produk, Molding, Briket.***